**APLIKASI PENGGUNAAN MODUL PENCEGAHAN JATUH PADA LANSIA LINGKUP KELUARGA DI WILAYAH PUSKESMAS MEKARMUKTI 2022**

*APPLICATION OF FALL PREVENTION MODULE IN ELDERLY FAMILY IN MEKARMUKTI HEALTH CENTER AREA*

*Iin Ira Kartika1, Mutianingsih 2, Lusi Noviyanti 3*

*STIKes Bhakti Husada Cikarang 1, 2, 3; jl.RE Martadina (By Pass) Cikarang,*

*Email :\**[*irakartikaiin@gmail.com*](mailto:irakartikaiin@gmail.com) *,(021)8970025*

**ABSTRAK**

*Presentase penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia mencapai 10,7 % pada tahun 2020 dan diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapi 19,9% pada tahun 2045, dengan meningkatnya jumlah lansia dimana semakin bertambah usia maka resiko jatuh akan semakin meningkat, yang berakibat pada peningkatan kematian akibat jatuh, dimana peningkatan terbesar terjadi pada orang berusia 85 tahun. Tujuan dari pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah meningkatkan pengetahuan lansia melalui penggunaan modul pencegahan jatuh pada lansia serta meningkatkan pengetahuan keluarga, keluarga lansia, kader kesehatan di wilayah puskesmas Mekar Mukti . Metoda pengabdian masyrakat dengan menggunakan penyuluhan pada masyarakat khususnya lansia . Sampel adalah lansia dan keluarganya sebanyak 20 orang di Posbindu Graha Pembda desa Simpangan. Hasil pengabdian masyarakat adalah sebanyak 65% memiliki pengetahuan yang tinggi terkait pencegahan jatuh pada lansia dan sebanyak 35% memiliki pengetahuan yang rendah tentang pencegahan jatuh pada lansia. Kesimpilan dari pengabdian masyarakat adalah Jatuh yang terjadi pada lansia dapat menimbulkan dampak secara fisik dan psikologis. Secara fisik dampak yang timbul seperti kesulitan berjalan dan kesulitan melakukan aktivitas lainnya sehingga lansia akan membutuhkan bantuan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selain itu terjadinya jatuh juga akan berdampak secara psikologis diantaranya timbulnya rasa takut untuk jatuh lagi, kecemasan dan depresi.*

*Kata Kunci : Lansia, Modul, Pencegahan jatuh,*